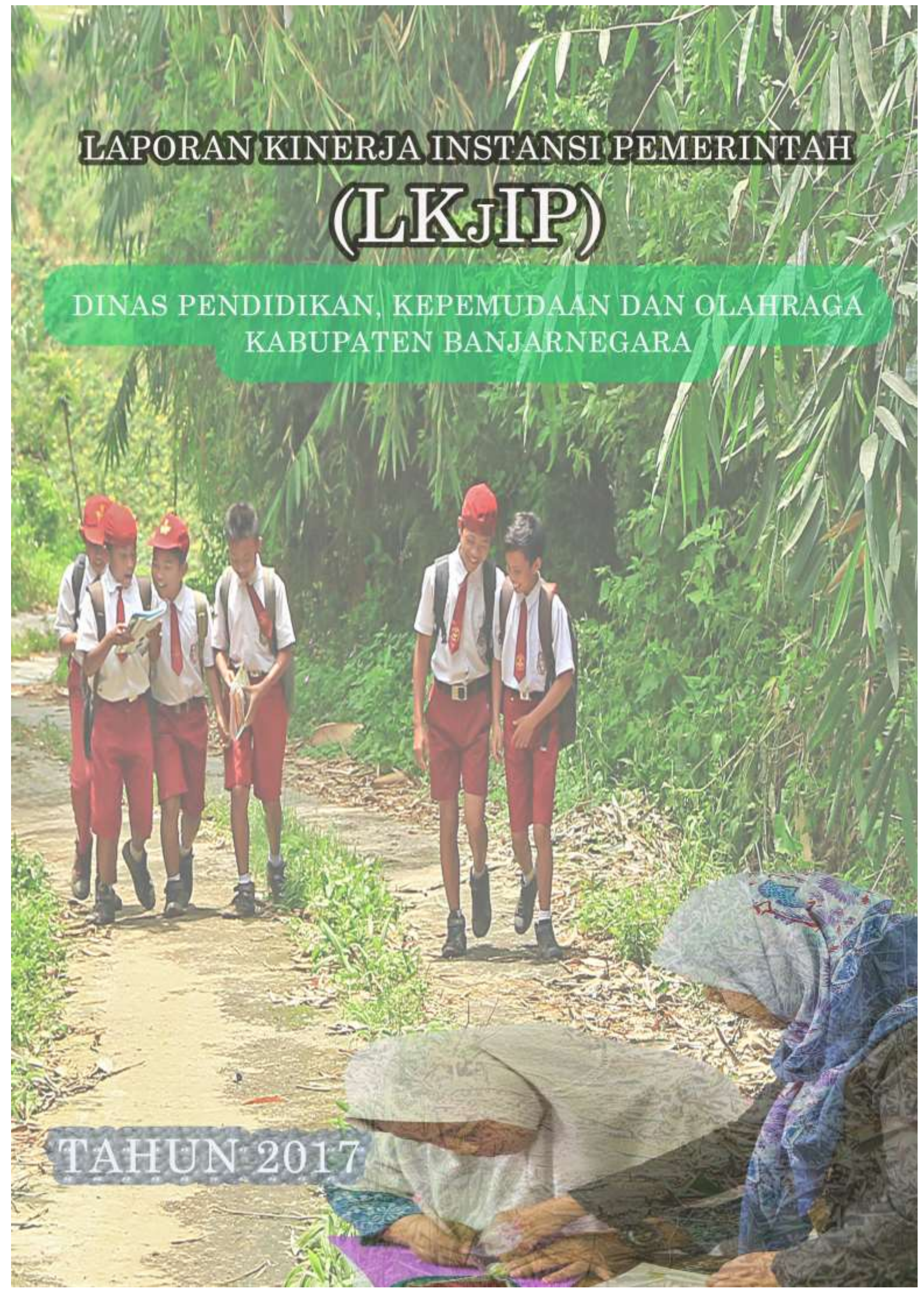


LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA

TAHUN 2017



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kami kemudahan sehingga dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2017. LKjIP Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga atas pelaksanaan program dan kegiatan bidang pendidikan di Kabupaten Banjarnegara pada Tahun 2017 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017.

Realisasi kinerja yang disajikan dalam LKjIP ini berupa indikator kinerja yang ada dalam program Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara dan merupakan tolak ukur pencapaian kinerja sasaran strategis yang tertuang dalam Renstra Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017-2022. Ketercapaian target yang telah ditetapkan dalam indikator kinerja sasaran strategis ini diharapkan dapat mendorong tercapainya sasaran Pembangunan Pendidikan di Kabupaten Banjarnegara, yaitu :

1. Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu;
2. Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu;
3. Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu;
5. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dalam rangka peningkatan tata pemerintahan yang baik;
6. Meningkatnya prestasi pemuda;
7. Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan.

Pada tahun 2017 Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga melaksanakan 14 program, meliputi 10 program utama dan 5 program pendukung. Program utama, merupakan program-program teknis yang mencerminkan ciri khas OPD dari OPD lainnya. Sedangkan program pendukung, merupakan program-program rutin dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas OPD. Sehingga dalam LKjIP ini guna mengukur kinerjanya menggunakan program utama sebagai salah satu tolok ukur kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yang dapat dilihat dari pencapaian indikator kinerja sasaran strategis, dengan rincian 20 indikator telah mencapai target dan sebanyak 9 indikator belum mencapai target yang ditetapkan.

Melalui LKjIP ini, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga berharap dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja pembangunan bidang pendidikan pada tahun 2017. Selain itu, LKjIP ini diharapkan juga dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan pendidikan di Kabupaten Banjarnegara pada tahun-tahun mendatang.

Di pihak lain, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga menyadari bahwa tantangan pembangunan pendidikan masih cukup banyak, dan memerlukan kerja yang lebih keras pada tahun – tahun mendatang. Dengan dukungan dari semua pihak diharapkan tantangan dan masalah yang masih harus ditangani sebagaimana ditargetkan, pada saatnya akan dapat terselesaikan dengan baik.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan buku ini, baik dalam bentuk kontribusi data, kontribusi penulisan laporan, maupun bentuk kontribusi lainnya, kami ucapkan terima kasih.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i	
DAFTAR ISI	iii	
BAB I	PENDAHULUAN	1
BAB II	PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
	A. PERENCANAAN KINERJA	7
	B. PERJANJIAN KINERJA	14
BAB III	AKUNTABILITAS KINERJA	18
	A. CAPAIAN KINERJA PROGRAM PEMBANGUNAN PENDIDIKAN	
	1. SASARAN 1	19
	2. SASARAN 2	21
	3. SASARAN 3	29
	4. SASARAN 4	31
	5. SASARAN 5	32
	6. SASARAN 6	33
	7. SASARAN 7	36
	B. AKUNTABILITAS KEUANGAN	37
	1. STRUKTUR BELANJA	37
	2. REALISASI BELANJA	39
BAB IV	PENUTUP	41

BAB I PENDAHULUAN

Peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan yang lebih berkualitas merupakan mandat yang harus dilakukan bangsa Indonesia sesuai dengan tujuan Negara Indonesia yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 yaitu untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Lebih lanjut dalam Batang Tubuh UUD 1945 diamanatkan pentingnya pendidikan bagi seluruh warga negara seperti yang tertuang dalam pasal 28B ayat (1) yaitu bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan mendapatkan manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya demi kesejahteraan umat manusia, dan pasal 31 ayat (1) yang mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Banjarnegara Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banjarnegara, bahwa diantaranya adalah penetapan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara. Tugas pokok Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara adalah melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yang menjadi kewenangan daerah.

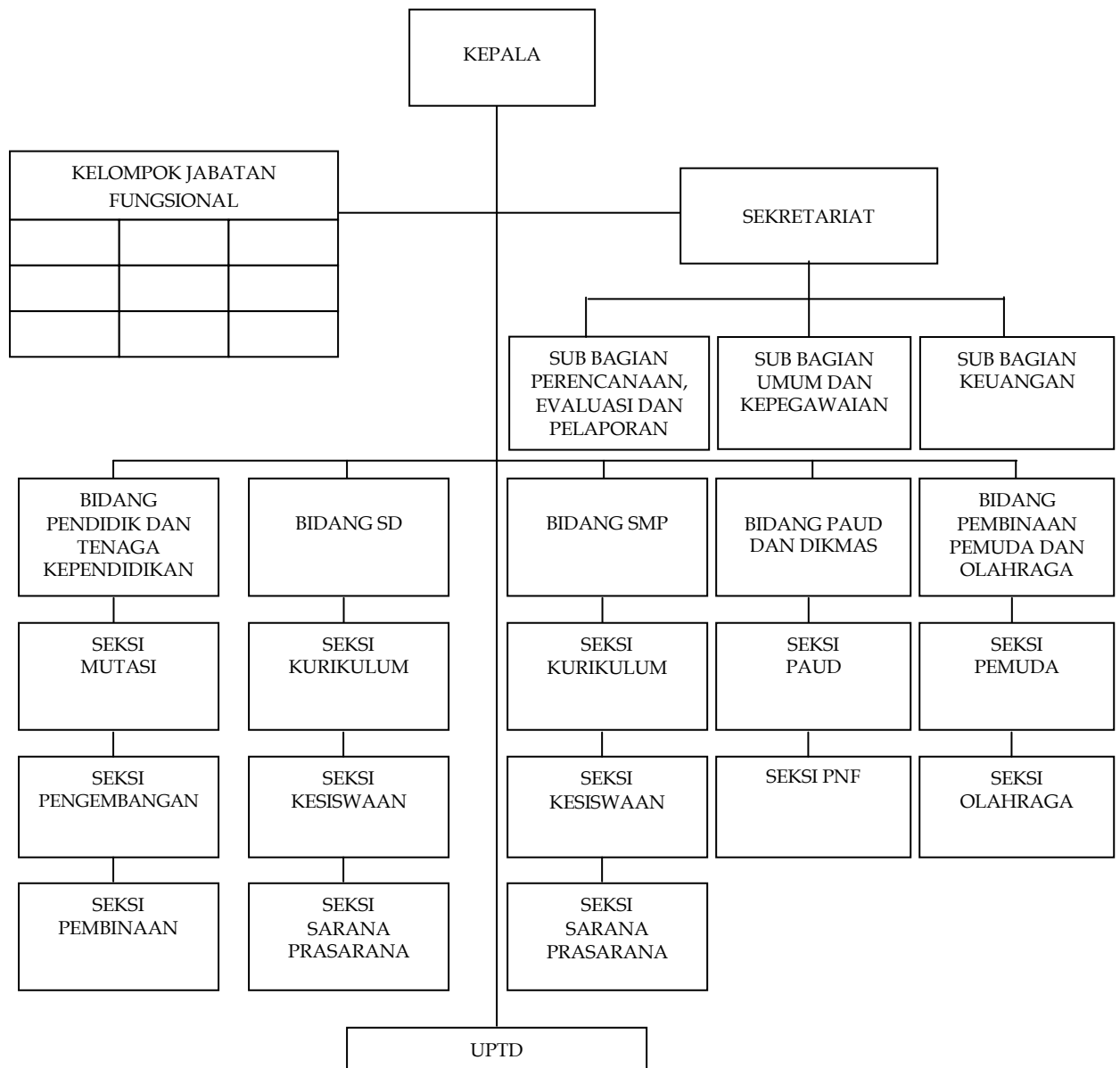
Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud diatas, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis dan program kerja bidang Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga serta pelaksanaan urusan kesekretariatan dinas;
2. Pelaksanaan koordinasi intern dan antar unit kerja terkait di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah,

- pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
3. Perumusan kebijakan dalam rangka pelaksanaan pemberian bimbingan, pembinaan dan pengawasan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
 4. Pemberian bimbingan dan pembinaan terhadap kegiatan atau usaha di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
 5. Penelitian, pengembangan dan pengawasan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
 6. Pemberian rekomendasi perizinan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
 7. Pelaksanaan inventarisasi dan pendataan serta pengidentifikasian di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
 8. Penginventarisasian permasalahan ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
 9. Pemantauan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan di bidang ketenagaan, pra sekolah dan sekolah dasar, sekolah menengah, pendidikan anak usia dini, pendidikan masyarakat, pemuda dan olah raga;
 10. Pelaporan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dindikpora kepada Bupati sebagai dasar pengambilan kebijakan lebih lanjut;
 11. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Bupati sesuai tugas pokok dan fungsi Dindikpora.

Selanjutnya struktur organisasi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagai berikut :

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA
 DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
 KABUPATEN BANJARNEGARA**



Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara telah menyusun organisasi dan tata kerja sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Dinas, Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara yang meliputi :

1. Sekretariat;
2. Bidang Sekolah Dasar;
3. Bidang Sekolah Menengah Pertama;
4. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Kemasyarakatan;
5. Bidang Pendidik Dan Tenaga Kependidikan;
6. Bidang Pembinaan Kepemudaan dan Olahraga.

Mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-2022, kemudian Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga telah menyusun Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017-2022. Banyak capaian yang telah dihasilkan sampai dengan akhir tahun 2017, bahkan melampaui target yang telah ditetapkan. Dari 90 indikator yang tertuang dalam penetapan kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga, terdapat 41 indikator tercapai dan 49 indikator belum tercapai dengan berbagai permasalahan dan pemecahan solusinya. Lingkungan strategis Pembangunan Pendidikan sebagai pelaksana kebijakan Pelayanan Dasar Masyarakat bidang layanan pendidikan dalam mendukung terwujudnya Clean Governance dan Good Government di Kabupaten Banjarnegara, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dituntut peka terhadap lingkungan strategisnya, baik lingkungan internal yang antara lain dipengaruhi oleh Sarana prasarana, Sumber Daya Aparatur, sosial ekonomi dan politik dalam negeri. Begitu pula peka terhadap tuntutan lingkungan eksternal dan globalisasi.

Gambaran umum Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga guna terwujudnya sistem administrasi pemerintahan dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, merupakan salah satu

indikator yang dipergunakan untuk tolok ukur keberhasilan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dalam pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Gambaran umum tersebut, salah satunya adalah dukungan Sumber Daya Aparatur (personil) di lingkungan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dengan rincian sebagai berikut :



Berdasarkan hasil evaluasi dan capaian indikator kinerja tahun sebelumnya, ada beberapa isu strategis (*strategic issued*) yang dihadapi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara dilihat dalam beberapa aspek sebagai berikut :

1. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pendidikan;
2. Sarana prasarana pendidikan yang belum terpenuhi dan belum sesuai standar;
3. Kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan yang belum seimbang;
4. Rendahnya mutu lulusan;
5. Belum meratanya jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai dengan standar kompetensinya;
6. Belum optimalnya peran pendidikan non formal;
7. Belum optimalnya sarana prasarana dan pengembangan pembibitan atlet olahraga;
8. Lunturnya nilai-nilai sosial dan rasa nasionalisme pemuda.

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga selama tahun 2017. Selanjutnya Capaian Kinerja (performance results) tahun 2017 tersebut diperbandingkan dengan Perjanjian Kinerja tahun 2017 dan capaian kinerja tahun tahun sebelumnya sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (performance gap) bagi perbaikan kinerja di masa mendatang.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan kinerja (*performance planning*) merupakan suatu hal yang penting bagi terselenggaranya manajemen kinerja (*performance management*) yang baik. Untuk tujuan ini, perencanaan kinerja menjadi suatu hal yang cukup kritical yang harus dijadikan fokus perhatian oleh manajemen. Sejalan dengan hal tersebut, Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara telah menyusun dokumen perencanaan yang relevan sebagai operasional tindak lanjut dari perencanaan yang lebih tinggi, yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022. Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017–2022, dalam penyusunannya telah mengacu pada RPJMD Tahun 2017–2022.

RENCANA STRATEGIS

Visi dan misi bupati dan wakil bupati terpilih periode 2017-2022 yang tertuang dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) adalah “**BANJARNEGARA BERMARTABAT DAN SEJAHTERA**”, adapun misinya adalah (1) Mewujudkan tata kehidupan masyarakat yang tertib, aman, damai dan demokratis; (2) Mewujudkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan konsep tata kelola yang baik; (3) Mewujudkan tata kelola keuangan daerah yang efektif, efisien, produktif, transparan dan akuntabel dengan tenaga profesional; (4) Mewujudkan kemartabatan dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan cakupan dan kualitas pelayanan dasar; (5) Mewujudkan pembangunan daerah yang berkesinambungan dan berbasis pada pengembangan ekonomi kerakyatan.

Dari lima misi tersebut di atas, yang terkait dengan kebijakan pembangun sektor pendidikan, kepemudaan dan olahraga terdapat pada

misi ke-satu dan ke-lima. Dari misi tersebut tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan cakupan pemenuhan kebutuhan dan layanan dasar yang berkualitas pada sektor pendidikan yang tertuang dalam misi ke-lima, sedangkan tujuan pada sektor pemuda dan olahraga yang tertuang dalam misi ke-satu adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap nilai-nilai kehidupan bermasyarakat dan berdemokrasi.

Dari tujuan tersebut dijabarkan pada sasaran yang mengerucut pada pembangunan sektor pendidikan, yaitu meningkatnya akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan pembangunan sektor kepemudaan olahraga yaitu meningkatnya penghargaan masyarakat terhadap nilai-nilai kebudayaan dan kearifan lokal.

Adapun prioritas pembangunan pemerintah daerah pada sektor pendidikan antara lain adalah : peningkatan akses dan kualitas pelayanan pendidikan, peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan pendidikan nonformal yang merata dan bermutu. Sedangkan pada sektor kepemudaan dan olahraga menitikberatkan pada penguatan karakter pemuda yang berbasis pada nilai budaya dan kearifan lokal

Program dan Kegiatan Pendukung

Dalam rangka pencapaian Rencana Strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017–2018, pada Tahun 2017 Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dalam mewujudkan pembangunan pendidikan di Jawa Tengah ditempuh melalui program-program dan kegiatan-kegiatan sebagaimana tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2017 dengan rincian sebagai berikut :

a) Program Utama

- 1) Program Pendidikan Anak Usia Dini
 - Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah
 - Pelatihan kompetensi tenaga pendidik
 - Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini
 - Penyelenggaraan lomba-lomba TK/RA

- Pengadaan Raport TK
 - Fasilitasi Pelaksanaan Ajang Kreatifitas Semarak Anak Usia Dini PAUD Non Formal
 - Penyelenggaraan lomba Gugus PAUD dan Lomba KB/TK Berprestasi
 - Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD
 - Fasilitasi Organisasi Mitra PAUD
- 2) Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
- Seleksi dan Pengiriman Pasukan Pengibar Bendera Pusaka
 - Penyelenggaraan dan Pengiriman Kegiatan Sumpah Pemuda (KSP)
- 3) Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun
- Pembangunan gedung sekolah
 - Penambahan ruang kelas sekolah
 - Pembangunan sarana dan prasarana olahraga
 - Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitasi parkir
 - Pembangunan perpustakaan sekolah
 - Pembangunan sarana air bersih dan sanitary
 - Pengadaan alat praktik dan peraga siswa
 - Pengadaan mebeluer sekolah
 - Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas kelapa sekolah, guru, penjaga sekolah
 - Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah
 - Rehabilitasi sedang/berat ruang guru sekolah
 - Rehabilitasi sedang/berat ruang perpustakaan sekolah
 - Penyebarluaran dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan
 - Pengadaan Raport
 - DAK Bidang Pendidikan Dasar SD
 - Pengelolaan DAK Bidang Pendidikan Dasar
 - Penyelenggaraan Wajar Dikdas 9 Tahun
 - Bantuan Penyelenggaraan Wisata Edukasi
 - Fasilitasi Ujian Nasional SD/MI/SDLB

- Pengadaan buku
 - Pengadaan Buku Mulok Bahasa Jawa SD/MI
 - Pengelolaan DAK Bidang Pendidikan Dasar
 - Pembangunan talud pendidikan dasar
 - Pendampingan BOS SD
 - Pendampingan BOS SMP/SMPLB
 - Fasilitasi Program Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMTAS)
 - Pengadaan TIK SD
 - Pengadaan alat kesenian
 - Lomba Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni Islami (MAPSI)
 - Pembinaan Kesiswaan Sekolah
 - Pengembangan Kurikulum Mulok
 - Lomba lomba tingkat SD
 - Peningkatan Mutu Ujian Nasional
 - Implementasi Kurikulum Pendidikan Dasar
 - DAK Bidang Pendidikan Dasar SMP
 - Pengelolaan Hibah dan Bantuan Sosial
 - Bimtek Peningkatan Kapasitas Guru
 - Pengadaan Alat Laboratorium SMP
 - Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitary SMP
 - Pembangunan Pagar Sekolah SMP
 - Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah SMP
 - Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru SMP
 - Penambahan ruang kelas sekolah
 - Fasilitasi Penyusunan Database Sarana Prasarana Pendidikan
- 4) Program Pendidikan Menengah
- Pembangunan gedung sekolah
 - Pembangunan perpustakaan sekolah
 - Pengadaan alat praktik dan peraga siswa
 - Pengadaan mebeluer sekolah

- Rehabilitasi sedang/berat laboratorium dan ruang pratikum sekolah
 - Pelatihan kompetensi tenaga pendidik
 - Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah dengan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)
 - Penyebarluaran dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan menengah
 - Penyelenggaraan akreditasi sekolah menengah
 - Pengadaan rapor SMP/SMA/SMK
 - Penyelenggaraan Lomba SMP/SMA/SMK
 - Pengadaan buku
 - Pembangunan Talud Pendidikan Menengah
 - Implementasi Kurikulum Pendidikan Menengah
 - Pengadaan Multimedia SMP
 - Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidikan
 - Pengembangan Muatan Lokal SMP
- 5) Program Pendidikan Non Formal
- Pemberdayaan tenaga pendidik non formal
 - Pembinaan pendidikan kursus dan kelembagaan
 - Pengembangan pendidikan keaksaraan
 - Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan non formal
 - Publikasi dan sosialisasi pendidikan non formal
 - Penyelenggaraan Pendidikan Paket A
 - Penyelenggaraan Pendidikan Paket B
 - Penyelenggaraan Pendidikan Paket C
 - Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)
- 6) Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga
- Penyelenggaraan kompetisi olahraga
 - Pengembangan olahraga rekreasi

- Peningkatan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga
 - Tata Upacara dan Baris berbaris pelajar
 - Pembinaan dan Penghargaan Atlet dan Pelatih Berprestasi
 - Pengembangan Kegiatan Pramuka
- 7) Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan
- Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi
 - Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan
 - Penilaian Kinerja Kepala Sekolah
 - Kesra bagi wiyata bhakti PTK
 - Penilaian Angka Kredit Fungsional
 - Seleksi Kepala Sekolah
 - Bintek bedah SKL-UN
 - Diklat Kepala Sekolah
 - Pengelolaan Permasalahan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan
 - Pembinaan Bagi PTK Berprestasi
 - Penyelenggaraan Jambore PNF
 - Kesra Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Wiyata Bhakti Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
 - Pengelolaan Sertifikasi Pendidik
 - Fasilitasi Pengelolaan Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)
 - Penguatan Kapasitas Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Penilik PNF
 - Pengelolaan SKP dan Penilaian Kinerja PNS
- 8) Program Manajemen Pelayanan Pendidikan
- Monitoring, evaluasi dan pelaporan
 - Fasilitasi BSM
 - Penyusunan Profil Pendidikan

- Perencanaan pelaksanaan sarana dan prasarana pendidikan
 - Penyelenggaraan Ujian Nasional, Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) dan Ujian Nasional pendidikan Kesetaraan (UNPK)
 - Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan
 - Pengembangan Kapasitas Pengelola Pendidikan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar (PKP-SPM Dikdas)
 - Pendampingan Hibah SPM
 - Fasilitasi Operator Pendataan Pendidikan
- 9) Program Penyelenggaraan BOS
- Kegiatan Pengembangan Perpustakaan
 - Kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru
 - Kegiatan Pembelajaran dan Ektrakurikuler
 - Kegiatan Ulangan dan Ujian
 - Kegiatan Langganan dan Jasa Sekolah
 - Kegiatan Rehabilitasi dan Perawatan Sekolah
 - Kegiatan Pembayaran Jasa Bulanan
 - Kegiatan Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan
 - Kegiatan Pengelolaan Sekolah
 - Kegiatan Pengadaan dan Perawatan Komputer
 - Kegiatan Penunjang Biaya Lainnya
- b) Program Pendukung
- 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
 - Penyediaan jasa administrasi keuangan
 - Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
 - Penyediaan bahan logistik kantor
 - Penyediaan jasa administrasi perkantoran (PTT), (Jasa Tenaga Pendukung Operasional Kantor)
 - 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
 - Pembangunan gedung kantor

- Pengadaan perlengkapan gedung kantor
 - Pengadaan peralatan gedung kantor
 - Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
 - Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
- 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- Peningkatan Sumber Daya Aparatur
- 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
- Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
- 5) Program Penataan, Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah
- Pengadaan tanah
- 6) Program Upaya Kesehatan Masyarakat
- Lomba Sekolah Sehat

PERJANJIAN KINERJA

Berbagai program dan kegiatan yang ditargetkan kinerjanya di tahun 2017, dilaksanakan untuk mendorong tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran yang tertuang dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017. Dengan tercapainya target kinerja sasaran tersebut, diharapkan akan mendorong akselerasi/percepatan terwujudnya tujuan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara. Selanjutnya penjabaran rencana strategis tersebut tertuang dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara. Dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017 akan dicapai melalui sasaran-sasaran strategis sebagai berikut :

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Sebelum Perubahan	Target Setelah Perubahan	Bertambah/Berkurang
1	Meningkatnya layanan Pendidikan AnakUsia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu	APK PAUD 4-6 Tahun	70,00%	70,00%	-
		% ruang kelas TK kondisi baik	82,00%	82,00%	-
		% TK terakreditasi	2,50%	2,50%	-
2	Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu	APK SD/MI/Paket A	100,00%	100,00%	-
		APS 7-12 tahun	86,00%	86,00%	-
		APK SMP/MTs/Paket B	94,00%	94,00%	-
		APS 13-15 tahun	75,00%	75,00%	-
		% SD yang memiliki perpustakaan	66,70%	66,70%	-
		% SMP yang memiliki perpustakaan	87,00%	87,00%	-
		% ruang kelas SD kondisi baik	95,00%	95,00%	-
		% ruang kelas SMP kondisi baik	85,00%	85,00%	-
		APS SD	0,10%	0,10%	-
		APS SMP	0,35%	0,35%	-
		Rata-rata nilai ujian SD	7,20	7,20	-
		Rata-rata nilai ujian SMP	6,00	6,00	-
		% SD Terakreditasi A	8,54%	8,54%	-
		% SMP Terakreditasi A	25,00%	25,00%	-
		Angka Kelulusan SD	100,00%	100,00%	-
Angka Kelulusan SMP	100,00%	100,00%	-		
3	Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan	% Pendidik (PNS) TK yang memenuhi kualifikasi S1	79,00%	79,00%	-
		% Pendidik (PNS) SD yang memenuhi kualifikasi S1	92,00%	92,00%	-
		% Pendidik (PNS) SMP yang memenuhi kualifikasi S1	97,00%	97,00%	-
		% meningkatnya profesionalisme pendidik	90,75%	90,75%	-
4	Meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu	Angka Melek Huruf > 15 Tahun	99,00%	99,00%	-
		Angka kelulusan pendidikan kesetaraan	100,00%	100,00%	-
5	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dalam rangka peningkatan tata pemerintahan yang baik	Jumlah sistem informasi manajemen pendidikan, kepemudaan dan olahraga	1	3	2

6	Meningkatnya prestasi pemuda	Jumlah siswa berprestasi tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional	5	5	-
7	Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan	Jumlah pemuda pelopor	1	1	-
		Jumlah pembina pramuka, penegak dan pandega	50	50	-

Untuk mencapai sasaran tersebut didukung dengan anggaran sebagai berikut :

Program	Anggaran Sebelum Perubahan	Anggaran Sesudah Perubahan	Bertambah/ Berkurang	Ket.
Program Pendidikan Anak Usia Dini	Rp. 305.000.000	Rp. 405.000.000	Rp. 100.000.000	APBD
Program peningkatan peran serta kepemudaan	Rp. 25.000.000	Rp. 65.000.000	Rp. 40.000.000	APBD
Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	Rp. 55.334.452.000	Rp. 62.697.440.000	Rp. 7.362.988.000	APBD, APBN
Program Pendidikan Menengah	Rp. 4.360.000.000	Rp. 6.963.350.000	Rp. 2.603.350.000	APBD
Program Pendidikan Non Formal	Rp. 3.055.000.000	Rp. 3.055.000.000	Rp. 0	APBD
Program Pembinaan dan Pemasarakataan Olah Raga	Rp. 1.280.000.000	Rp. 1.080.000.000	Rp. (200.000.000,00)	APBD
Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 22.534.500.000	Rp. 21.255.700.000	Rp. (1.278.800.000,00)	APBD
Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	Rp. 2.405.500.000	Rp. 4.009.954.000	Rp. 1.604.454.000	APBD, Hibah
JUMLAH	Rp. 89.299.452.000	Rp. 99.531.444.000	Rp. 10.231.992.000	

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017 telah ditetapkan pada perubahan anggaran oleh Bupati Banjarnegara berdasarkan DPA Perubahan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017 yang terdiri atas 9 program utama. Kriteria keberhasilan Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga ini ditunjukkan dengan selisih positif capaian hasil indikator outcome terhadap target kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2017.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017 ini disusun untuk mengukur tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan, sasaran, dan kebijakan yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017 dan RENSTRA Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-2022. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian target kinerja, dibawah ini akan disajikan capaian kinerja atas sasaran/target yang telah ditetapkan awal Tahun 2017. Secara umum capaian kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara memuaskan dan disajikan pula informasi kinerja pembangunan pendidikan lainnya yang telah dicapai Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara sampai dengan Tahun 2017.

A. CAPAIAN KINERJA PROGRAM PEMBANGUNAN PENDIDIKAN TAHUN 2017

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara telah menetapkan 10 (sepuluh) program utama dan 3 (tiga) program pendukung sebagaimana tercantum dalam perencanaan kinerja. Klasifikasi program pembangunan pendidikan di Kabupaten Banjarnegara disusun berdasarkan jenjang pendidikan, ketenagaan kependidikan, manajemen pelayanan pendidikan serta program pendukung. Program pendukung diperlukan untuk menunjang kelancaran dalam pelaksanaan program-program utama yang akan dilaksanakan tersebut.

Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara sebagai entitas SKPD Pemerintah Kabupaten Banjarnegara mempunyai kewajiban memenuhi target kinerja sasaran strategis dengan

indikator kinerja utama sebagai tolok ukur capaian program yang telah ditetapkan. Ketercapaian indikator-indikator kinerja tersebut, diharapkan akan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-2022. Berikut tingkat ketercapaian sasaran strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017 berdasarkan program utama pembangunan pendidikan.

Sasaran 1

Meningkatnya layanan Pendidikan Anak Usia Dini yang merata, terjangkau dan bermutu

Ketercapaian kinerja sasaran 1 diukur dari tingkat capaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017, sebagai berikut :

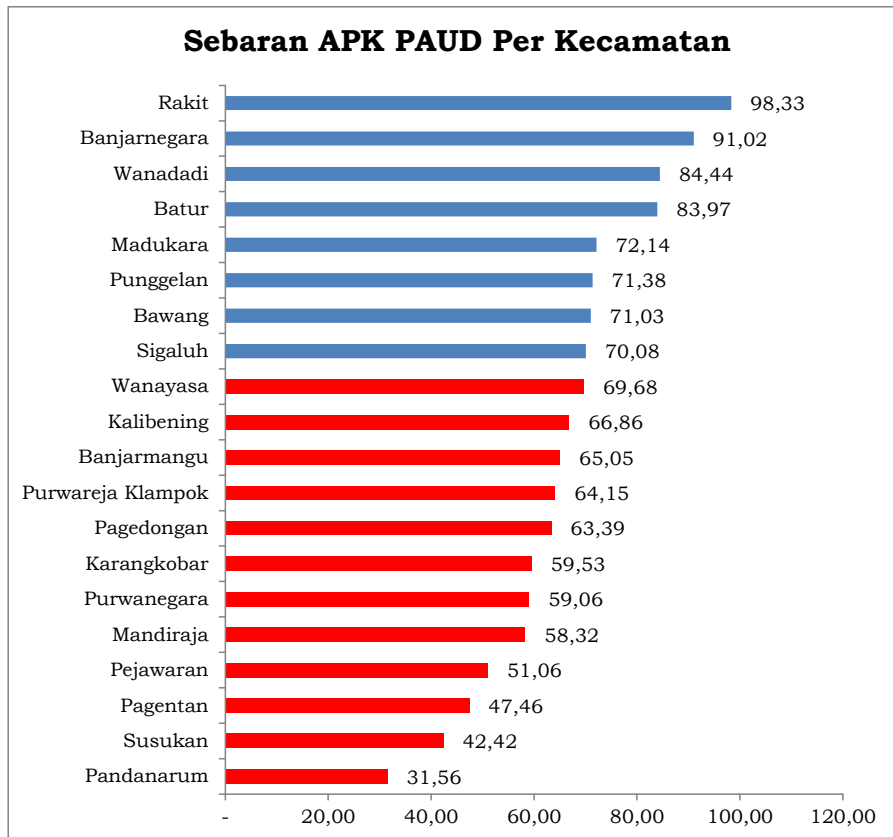
INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2016	TARGET 2017	CAPAIAN 2017	%	TARGET AKHIR	GAP
APK PAUD 4-6 Tahun	69,85	70,00	67,04	95,77	73,00	5,96
% ruang kelas TK kondisi baik	80,30	82,00	75,52	92,10	92	16,48
% TK terakreditasi	-	2,50	8,5	340	15	6,50

Dari 3 (tiga) indikator masih ada 2 (dua) indikator yang belum tercapai dengan rata-rata persentase capaian sebesar 175,96%.

1. APK PAUD

Dari pencapaian target Indikator Kinerja Utama sebagaimana tabel di atas, tingkat pencapaian Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), jika dibandingkan dengan target pada tahun 2017 belum berhasil mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 70% terealisasi sebesar 67,04% dengan persentase capaian sebesar 95,77%. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja pada tahun 2016 sebesar 69,85%,

capaian kinerja APK PAUD pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 2,81%.



Dari grafik di atas terlihat bahwa terdapat 12 (dua belas) kecamatan yang belum memenuhi target di tahun 2017 antara lain kecamatan Pandanarum, Susukan dan Pagentan (tiga kecamatan dengan persentase capaian terendah).

Ketidaktercapaian APK PAUD pada tahun 2017 diantaranya disebabkan karena anak usia 6 tahun yang seharusnya masih mengenyam pendidikan di jenjang PAUD, sudah bersekolah di jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD).

Walaupun upaya untuk meningkatkan APK PAUD telah banyak dilakukan, namun masih banyak kendala yang dihadapi di antaranya partisipasi masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini yang masih sangat rendah. Untuk mengatasi hal tersebut, terobosan yang dapat dilakukan antara lain :

- a. Kebijakan Wajib PAUD untuk anak usia 4-6 tahun.
- b. Sosialisasi program dan kegiatan PAUD kepada masyarakat.

c. Pembinaan kepada lembaga PAUD.

2. % Ruang Kelas TK Kondisi Baik

Ruang kelas merupakan kebutuhan wajib yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar. Ketersediaan ruang kelas yang baik merupakan salah satu faktor yang menunjang keberhasilan proses pembelajaran, dimana interaksi antara guru dan siswa berlangsung.

Realisasi kinerja pada tahun 2017 untuk indikator % ruang kelas TK kondisi baik tercapai sebesar 75,52% dari target yang telah ditetapkan sebesar 82%. Apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2016 sebesar 80,3%, terjadi penurunan sebesar 4,78%. Realisasi capaian terendah di kecamatan Pagedongan sebesar 40%, sedangkan realisasi capaian tertinggi di kecamatan Pandanarum sebesar 100%. Berikut tersaji garfik peta sebaran kondisi ruang kelas TK per kecamatan :



Ketidaktercapaian indikator tersebut disebabkan keterbatasan anggaran dalam pemenuhan ruang kelas yang baik, dimana sebagian besar lembaga TK adalah milik swasta. Adapun terobosan yang bisa dilakukan antara lain :

- a. Pendampingan BOP PAUD untuk membiayai perbaikan ruang kelas dengan kriteria rusak ringan, sehingga meminimalisir terjadinya kerusakan ruang kelas yang lebih parah.
- b. Fasilitasi dan sosialisasi pensertifikatan badan hukum lembaga PAUD swasta untuk tertib administrasi penyaluran bantuan yang mewajibkan lembaga swasta harus berbadan hukum.

3. % TK Terakreditasi

Akreditasi merupakan standar untuk mengetahui kelayakan dan kinerja sekolah berdasarkan 8 (delapan) aspek yang tertuang dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Dari target yang telah ditetapkan sebesar 2,5%, pada tahun 2017 tercapai sebesar 8,5%. Keberhasilan program akreditasi TK didukung dengan adanya dukungan dari pemerintah dan masyarakat.

Kegiatan yang mendukung sasaran satu adalah sebagai berikut :

KEGIATAN	OUTPUT	JUMLAH ANGGARAN
Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	jumlah ruang yang direhabilitasi	50.000.000
Pelatihan kompetensi tenaga pendidik	jumlah peserta pelatihan	50.000.000
Penyelenggaraan lomba-lomba TK/RA	jumlah cabang lomba yang dilombakan	50.000.000
Pengadaan Raport TK	jumlah raport	30.000.000
Fasilitasi Pelaksanaan Ajang Kreatifitas Semarak Anak Usia Dini PAUD Non	jumlah cabang lomba yang dilombakan	40.000.000
Penyelenggaraan lomba Gugus PAUD dan Lomba KB/TK Berprestasi	jumlah cabang lomba yang dilombakan	20.000.000
Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD	jumlah penerima BOP	40.000.000
Fasilitasi Organisasi Mitra PAUD	jumlah peserta kegiatan	25.000.000
Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini	jumlah peserta kegiatan	100.000.000

Sasaran 2

Meningkatnya layanan Pendidikan Dasar yang merata, terjangkau dan bermutu

Ketercapaian kinerja sasaran 2 diukur dari tingkat capaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017, sebagai berikut :

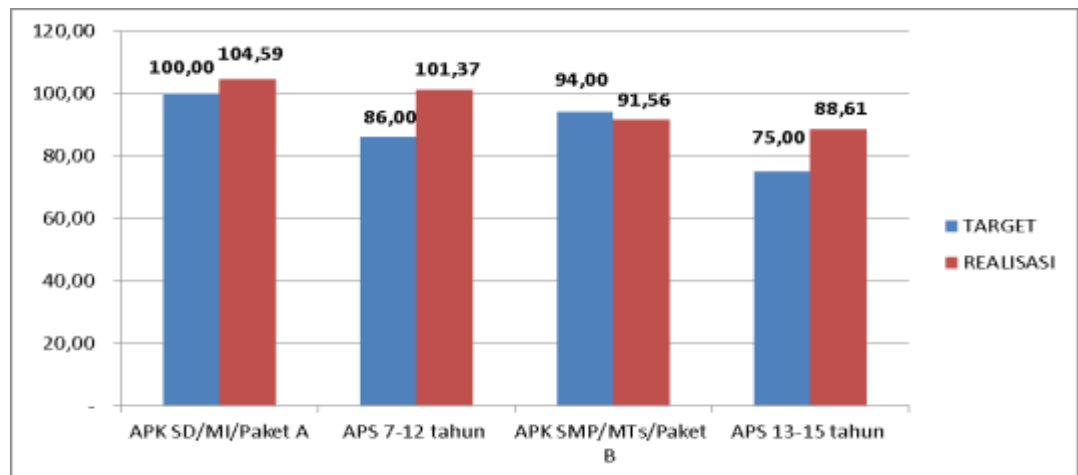
INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2016	TARGET 2017	CAPAIAN 2017	%	TARGET AKHIR	GAP
APK SD/MI/Paket A	104,22	100,00	104,59	104,59	100	-
APS 7-12 tahun	99,67	86,00	101,37	117,87	88,55	-
APK SMP/MTs/Paket B	97,97	94,00	91,56	97,40	94,50	2,94
APS 13-15 tahun	94,75	75,00	88,61	118,15	77,50	-
% SD yang memiliki perpustakaan	66,70	66,70	70,79	106,13	71	0,21
% SMP yang memiliki perpustakaan	83,20	87,00	82,47	94,79	92	9,53
% ruang kelas SD kondisi baik	94,50	95,00	89,09	93,78	97,50	8,41
% ruang kelas SMP kondisi baik	95,90	85,00	95,58	112,45	90	-
APS SD	0,11	0,10	0,12	80,00	0,10	0,02
APS SMP	0,38	0,35	0,68	5,71	0,25	0,33
Rata-rata nilai ujian SD	7,76	7,20	7,30	101,39	7,45	0,15
Rata-rata nilai ujian SMP	5,44	6,00	5,30	88,33	7	1,72
% SD Terakreditasi A	8,54	8,54	8,54	100,00	18	9,46
% SMP Terakreditasi A	25,00	25,00	57,73	230,92	35	-
Angka Kelulusan SD	99,99	100,00	100,00	100,00	100	-
Angka Kelulusan SMP	100,00	100,00	100,00	100,00	100	-

Dari 16 (enam belas) indikator masih ada 6 (enam) indikator yang belum tercapai dengan rata-rata persentase capaian sebesar 103,22%.

1. Angka Partisipasi

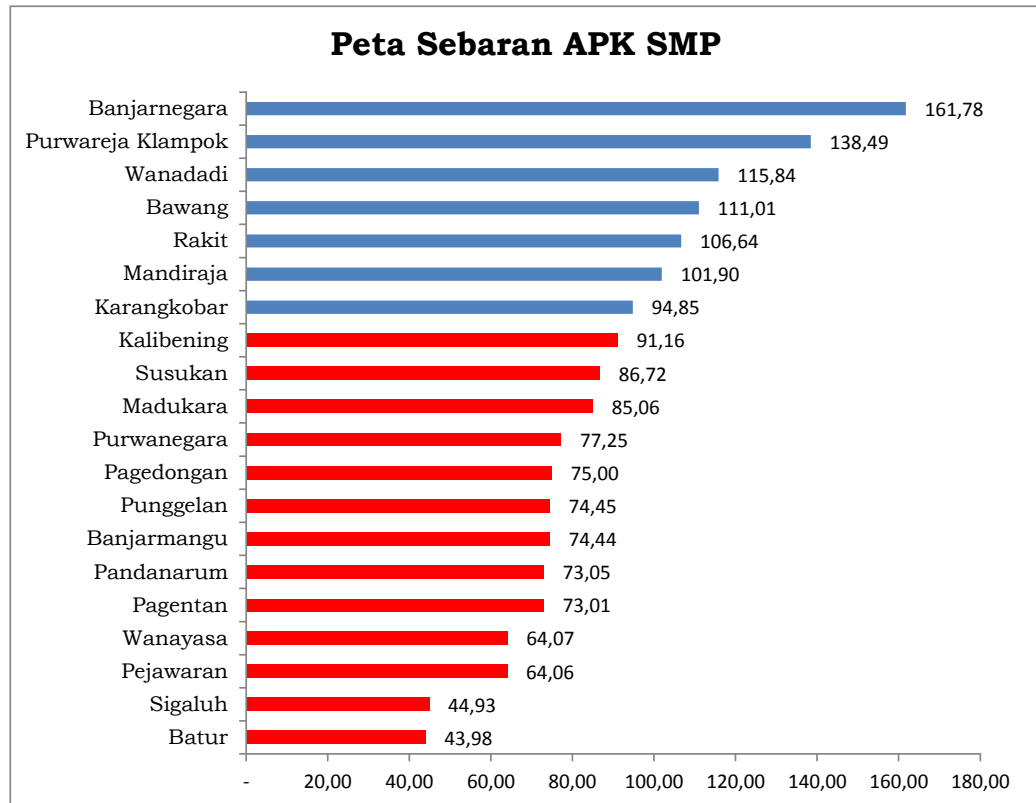
Meningkatkan akses layanan pendidikan dasar merupakan sasaran strategis untuk mendukung terjaminnya kepastian memperoleh akses pendidikan dasar sembilan tahun. Angka Partisipasi merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pemerataan akses pendidikan.

APK SD/MI/Paket A, APS 7-12 tahun dan APS 13-15 tahun sudah tercapai sesuai target di tahun 2017, sedangkan APK SMP/MTs/Paket B belum tercapai sesuai dengan target yang diharapkan, seperti terlihat dari grafik di bawah ini :



Apabila dibandingkan dengan tahun 2016 peningkatan kinerja ditunjukkan pada indikator APK SD/MI/Paket A dan APS 7-12 tahun, sedangkan APK SMP/MTs/Paket B mengalami penurunan sebesar 6,41% dan APS 13-15 tahun sebesar 6,14%.

Dari grafik terlihat bahwa masih ada 13 (tiga belas) kecamatan yang belum memenuhi target pada indikator APK SMP/MTs/Paket B di tahun 2017. Persebaran siswa terpusat pada 7 (tujuh) kecamatan, dilihat dari realisasi capaian yang melebihi dari target yang ditetapkan. Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara online yang mulai dirintis di tahun 2017 diharapkan dapat mengatasi distribusi siswa SMP yang tidak merata di Kabupaten Banjarnegara melalui pembatasan siswa per rombel sesuai Standar Nasional Pendidikan dengan rasio 1 : 32.



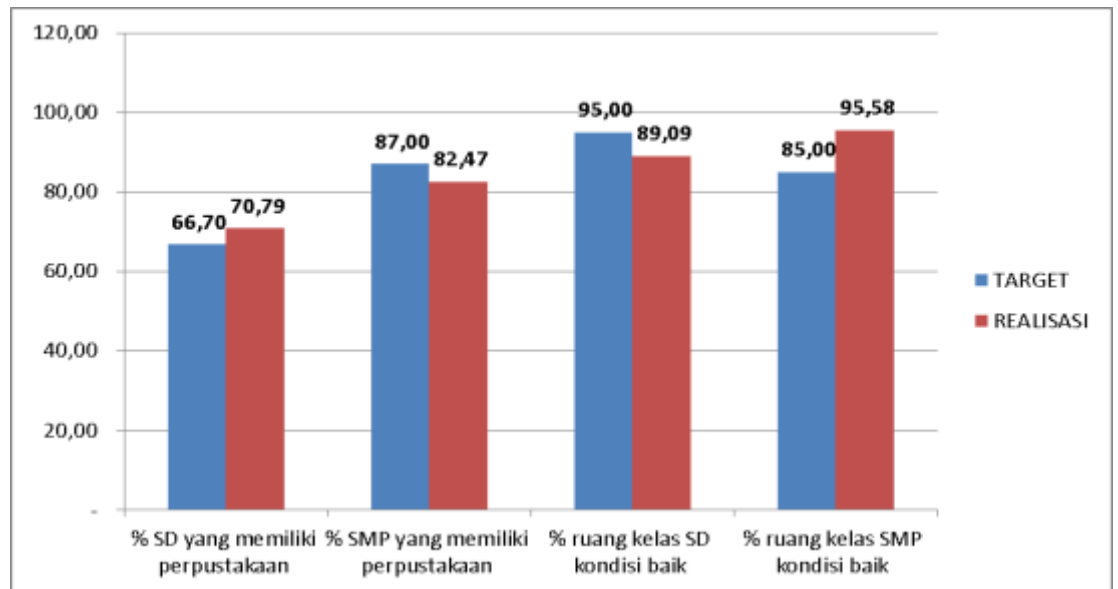
Beberapa kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target kinerja pada indikator APK SMP/MTs/Paket B antara lain : masih banyaknya anak putus sekolah dan anak usia sekolah tidak sekolah (ATS) pada rentang usia jenjang SMP. Adapun terobosan yang bisa dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut antara lain :

- a. Fasilitasi pendidikan kesetaraan (non formal) bagi anak yang tidak bersekolah.
- b. Implementasi pendidikan kecakapan hidup/life skill dengan pola pembelajaran terpadu.
- c. Sosialisasi kepada masyarakat terkait kebijakan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun.

2. Prasarana Pendidikan

Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang standar sarana prasarana pendidikan untuk SD dan SMP salah satunya mensyaratkan adanya ruang perpustakaan dan ruang kelas yang layak pada setiap lembaga pendidikan SD dan SMP.

% SD memiliki perpustakaan dan % ruang kelas SMP yang baik telah berhasil mencapai target di tahun 2017, sedangkan indikator % SMP memiliki perpustakaan dan % ruang kelas SD yang baik belum memenuhi target sebagaimana telah ditetapkan di perjanjian kinerja 2017, seperti terlihat pada grafik berikut :



Beberapa kendala tidak tercapainya target kinerja di tahun 2017 antara lain tidak tersedianya lahan untuk pembangunan gedung perpustakaan, penyusutan masa manfaat bangunan dan faktor bencana alam. Adapun terobosan yang bisa dilakukan antara lain :

- a. Penambahan lahan untuk penyediaan gedung perpustakaan.
- b. Pembangunan pengaman gedung rawan bencana.
- c. Penganggaran secara berkelanjutan untuk peningkatan mutu prasarana pendidikan.

3. Angka Putus Sekolah

Angka putus sekolah pada jenjang SD dan SMP belum tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan di tahun 2017 dengan realisasi sebesar 0,12% pada jenjang SD dan 0,68% pada jenjang SMP. Masih tingginya angka putus sekolah antara lain disebabkan karena : 1) biaya operasional sekolah (transport ke sekolah/uang harian siswa) yang masih tinggi dibandingkan dengan pendapatan orang tua, 2) mengikuti orang tua bekerja ke luar kota, 3) pekerja anak baik di pabrik maupun sebagai

pembantu rumah tangga. Untuk menekan angka putus sekolah, Pemerintah sudah mengalokasikan dana melalui Program Indonesia Pintar (PIP) dan Beasiswa Siswa Miskin yang dialokasikan dari APBD Kabupaten.

Sebaran anak putus sekolah terbanyak pada jenjang SD terdapat di Kecamatan Purwanegara sebesar 14 anak, sedangkan pada jenjang SMP di Kecamatan Pejawaran sebesar 22 anak. Sinergi program penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Banjarnegara diharapkan dapat menekan angka putus sekolah pada kecamatan dengan tingkat kemiskinan tinggi.



Terobosan yang bisa dilakukan sebagai upaya untuk menekan tingginya angka putus sekolah antara lain :

- Alokasi dana BOSDA (pendampingan BOS daerah) yang diwujudkan melalui bantuan transport siswa ke sekolah, pembelian seragam sekolah dan fasilitasi transportasi menuju sekolah.
- Optimalisasi peran guru BK melalui pelaksanaan home visit (pendekatan guru kepada orang tua dan siswa).
- Melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk menghimbau agar perusahaan tidak mempekerjakan anak di bawah usia sekolah (≤ 18 tahun).

d. Implementasi pendidikan kecakapan hidup (life skill) pada sekolah formal untuk mengembangkan potensi lokal yang ada di wilayah.

4. Nilai Ujian

Salah satu indikator untuk menilai peningkatan mutu layanan pendidikan adalah nilai Ujian Nasional dimana tujuannya adalah mengukur pencapaian standar kompetensi lulusan pada mata pelajaran tertentu secara nasional.

Rata-rata UN SD telah memenuhi target yang ditetapkan sebesar 7,2 dengan realisasi sebesar 7,3 sedangkan pada jenjang SMP belum memenuhi target yang ditetapkan sebesar 6 dengan realisasi sebesar 5,3. Secara lingkup nasional perolehan nilai ujian nasional Kabupaten/Kota seluruh Indonesia pada jenjang SMP mengalami penurunan, sedangkan dari sisi peringkat Kabupaten Banjarnegara berada di posisi 24 meningkat dari tahun 2016 pada posisi 26 di Provinsi Jawa Tengah. Beberapa kendala yang menyebabkan tidak tercapainya target di tahun 2017 antara lain soal pada Ujian Nasional yang semakin kompleks dan rumit, kompetensi guru kelas tinggi yang masih kurang. Adapun upaya untuk memperbaiki hal tersebut antara lain :

- a. Peningkatan kompetensi guru kelas tinggi misalnya melalui diklat atau bintek bedah kisi-kisi Ujian Nasional.
- b. Sosialisasi kepada orang tua siswa terkait pentingnya peran orang tua dalam memotivasi anak.

5. Akreditasi Sekolah

Akreditasi merupakan standar untuk mengetahui kelayakan dan kinerja sekolah berdasarkan 8 (delapan) aspek yang tertuang dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Realisasi %SD terakreditasi A pada tahun 2017 tercapai sebesar 8,54% dengan target yang ditetapkan sebesar 8,54%. Sedangkan %SMP terakreditasi A dari target yang ditetapkan sebesar 25% terrealisasi sebesar 57,73%. Kendala yang dihadapi dalam penilaian akreditasi antara lain adalah belum semua aspek yang mencakup 8 (delapan) standar pendidikan

dipenuhi oleh sekolah. Adapun terobosan yang dapat dilakukan ke depan antara lain :

- a. Melakukan pemetaan sekolah berdasarkan nilai dari delapan Standar Nasional Pendidikan serta merencanakan biaya yang dibutuhkan sebagai upaya ketercapaian delapan standar tersebut.
- b. Pembinaan secara rutin terhadap kepala sekolah dan guru melalui pengawas sekolah berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

6. Angka Kelulusan

Realisasi capaian Angka Kelulusan SD dan SMP pada tahun 2017 telah memenuhi target yang ditetapkan sebesar 100%. Capaian yang tinggi ini harus dipertahankan dengan konsistensi pelaksanaan program dan kegiatan yang mendukung indikator tersebut.

Kegiatan yang mendukung sasaran dua adalah sebagai berikut :

KEGIATAN	OUTPUT	JUMLAH ANGGARAN
Bantuan Penyelenggaraan Wisata Edukasi	jumlah peserta wisata edukasi bagi siswa berperstasi	50.000.000
Fasilitasi Program Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMTAS)	jumlah siswa yang diberi makanan sehat tambahan	75.000.000
Pengadaan Raport	jumlah raport	775.000.000
Penyelenggaraan Wajar Dikdas 9 Tahun	jumlah peserta lokakarya	130.000.000
Fasilitasi Ujian Nasional SD/MI/SDLB	jumlah sekolah yang difasilitasi	410.000.000
Pengadaan Buku Mulok Bahasa Jawa SD/MI	jumlah buku mulok	200.000.000
Pendampingan BOS SD	jumlah siswa penerima bantuan	3.138.000.000
Lomba Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni Islami (MAPSI)	jumlah cabang lomba yang dilombakan	75.000.000
Pembinaan Kesiswaan Sekolah	jumlah siswa yang dibina	40.000.000
Pengembangan Kurikulum Mulok	jumlah peserta bintek	40.000.000
Lomba lomba tingkat SD	jumlah cabang lomba yang dilombakan	180.000.000
Peningkatan Mutu Ujian Nasional	jumlah siswa peserta UN	290.000.000
Implementasi Kurikulum Pendidikan Dasar	jumlah peserta bintek	210.000.000

Pengelolaan Hibah dan Bantuan Sosial	Jumlah lembaga yang difasilitasi	30.000.000
Bimtek Peningkatan Kapasitas Guru	jumlah peserta bimtek	190.000.000
Bimtek bedah SKL-UN	jumlah peserta bimtek	100.000.000
Pembangunan gedung sekolah	jumlah gedung sekolah yang dibangun	9.645.930.000
Penambahan ruang kelas sekolah	jumlah ruang kelas baru yang dibangun	1.492.000.000
Pembangunan perpustakaan sekolah	jumlah perpustakaan yang dibangun	628.000.000
Pembangunan sarana air bersih dan sanitary	jumlah SAB yang dibangun	819.251.000
Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	jumlah sekolah penerima bantuan	200.000.000
Pengadaan mebeluer sekolah	jumlah sekolah penerima bantuan	403.000.000
Rehabilitasi sedang/berat rumah dinas kelapa sekolah, guru, penjaga sekolah	jumlah rumah dinas yang direhabilitasi	228.500.000
Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah	jumlah sekolah yang direhabilitasi	2.456.432.000
Rehabilitasi sedang/berat ruang guru sekolah	jumlah ruang guru yang direhabilitasi	54.000.000
Rehabilitasi sedang/berat ruang perpustakaan sekolah	jumlah ruang perpustakaan yang direhabilitasi	154.000.000
DAK Bidang Pendidikan Dasar SD	jumlah kegiatan DAK	13.095.120.000
Pengelolaan DAK Bidang Pendidikan Dasar	Jumlah sub kegiatan DAK yang difasilitasi	273.575.000
Pembangunan talud pendidikan dasar	jumlah sekolah penerima bantuan	4.925.887.000
Pengadaan TIK SD	jumlah sekolah penerima bantuan	590.000.000
Pengadaan alat kesenian	jumlah sekolah penerima bantuan	205.500.000
Fasilitasi Penyusunan Databade Sarana Prasarana Pendidikan	jumlah sistem informasi yang dibangun	75.000.000
Penyebarkan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan	jumlah peserta sosialisasi	25.000.000
Penyelenggaraan Lomba SMP/SMA/SMK	jumlah cabang lomba yang dilombakan	575.000.000
Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidikan	jumlah tenaga pendidikan yang ditingkatkan kapasitasnya	100.000.000
Pendampingan BOS SMP/SMPLE	jumlah siswa penerima BOS	1.608.000.000
Fasilitasi BSM	jumlah sekolah yang difasilitasi	45.000.000
Pengadaan alat praktik dan peraga siswa	jumlah sekolah penerima bantuan	2.460.000.000

Pelatihan kompetensi tenaga pendidik	jumlah peserta pelatihan	80.000.000
Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah dengan penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	jumlah sekolah yang dibina	40.000.000
Penyelenggaraan akreditasi sekolah menengah	jumlah sekolah yang diakreditasi	40.000.000
Pengadaan rapor SMP/SMA/SMK	jumlah buku raport	285.000.000
Pengadaan buku	jumlah buku	100.000.000
Pengadaan Multimedia SMP	jumlah sekolah penerima bantuan	350.000.000
Pengembangan Muatan Lokal SMP	jumlah peserta workshop	40.000.000
Penyebarkan dan sosialisasi berbagai informasi pendidikan menengah	jumlah peserta sosialisasi	50.000.000
Implementasi Kurikulum Pendidikan Menengah	jumlah peserta bintek	113.350.000
Pengadaan Alat Laboratorium SMP	jumlah sekolah penerima bantuan	350.000.000
Pembangunan gedung sekolah	jumlah sekolah penerima bantuan	450.000.000
Penyelenggaraan Ujian Nasional, Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) dan Ujian Nasional pendidikan Kesetaraan (UNPK)	jumlah lembaga yang menyelenggarakan UN dan UNPK	425.000.000
Pembangunan gedung sekolah	jumlah ruang kelas yang dibangun	310.000.000
Pembangunan perpustakaan sekolah	jumlah ruang perpustakaan yang dibangun	160.000.000
Pengadaan mebeluer sekolah	jumlah sekolah penerima bantuan	360.000.000
Rehabilitasi sedang/berat laboratorium dan ruang pratikum sekolah	jumlah ruang yang direhabilitasi	150.000.000
Pembangunan Talud Pendidikan Menengah	jumlah sekolah penerima bantuan	1.750.000.000
Pembangunan sarana dan prasarana olahraga	jumlah sekolah penerima bantuan	700.000.000
Pembangunan taman, lapangan upacara dan fasilitas parkir	jumlah sekolah penerima bantuan	400.000.000
Pengelolaan DAK Bidang Pendidikan Dasar	jumlah sub kegiatan DAK yang dikelola	274.600.000
DAK Bidang Pendidikan Dasar SMP	jumlah sub kegiatan DAK	14.934.865.000
Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitary SMP	jumlah sekolah penerima bantuan	250.000.000
Pembangunan Pagar Sekolah SMP	jumlah sekolah penerima bantuan	1.314.780.000

Rehabilitasi sedang/berat ruang kelas sekolah SMP	jumlah ruang kelas yang direhabilitasi	705.000.000
Rehabilitasi sedang/berat Ruang Guru SMP	jumlah ruang guru direhabilitasi	106.000.000
Penambahan ruang kelas sekolah	jumlah ruang kelas baru yang dibangun	500.000.000

Sasaran 3
Meningkatnya kualifikasi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan

Ketercapaian kinerja sasaran 3 diukur dari tingkat capaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017, sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2016	TARGET 2017	CAPAIAN 2017	%	TARGET AKHIR	GAP
% Pendidik TK yang memenuhi kualifikasi S1		79,00	83,02	105,09	84	0,98
% Pendidik SD yang memenuhi kualifikasi S1	90,11	92,00	92,66	100,72	97	4,34
% Pendidik SMP yang memenuhi kualifikasi S1	98,10	97,00	98,41	101,45	99,50	1,09
% meningkatnya profesionalisme pendidik		90,75	90,84	100,10	95	4,16

Keseluruhan indikator pada sasaran tiga telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan rata-rata persentase capaian sebesar 101,84%.

Prasayarat guru harus berkualifikasi S1/D4 sebagaimana yang tertuang dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 merupakan salah satu hal yang mendukung meningkatnya persentase jumlah guru berkualifikasi S1/D4 tiap tahunnya. Kualifikasi S1/D4 juga sebagai syarat wajib dalam seleksi Peningkatan Profesi Guru dalam Jabatan (PPGJ) untuk proses sertifikasi guru.

Kegiatan yang mendukung sasaran tiga adalah sebagai berikut :

KEGIATAN	OUTPUT	JUMLAH ANGGARAN
Pelatihan bagi pendidik untuk memenuhi standar kompetensi	jumlah peserta pelatihan	100.000.000
Pengembangan sistem pendataan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan	jumlah sistem informasi yang dibangun	50.000.000
Penilaian Kinerja Kepala Sekolah	jumlah kepala sekolah yang	30.000.000
Penilaian Angka Kredit Fungsional	jumlah tim penilai PAK yang	250.000.000
Seleksi Kepala Sekolah	jumlah calon kepala sekolah	50.000.000
Kesra Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Wiyata Bhakti Pada Pendidikan Anak Usia	jumlah PTK penerima kesra	12.164.500.000
Fasilitasi Pengelolaan Penilaian Kinerja Guru (PKG) dan Pengembangan Keprofesian	jumlah guru yang ditingkatkan kompetensinya	115.000.000
Diklat Kepala Sekolah	jumlah peserta diklat	250.000.000
Pengelolaan Permasalahan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	jumlah wilayah yang dibina	40.000.000
Pembinaan Bagi PTK Berprestasi	jumlah PTK yang dibina	300.000.000
Pengelolaan SKP dan Penilaian Kinerja PNS	jumlah personil yang dinilai	30.000.000
Kesra bagi wiyata bhakti PTK	jumlah PTK penerima kesra	7.456.200.000
Penguatan Kapasitas Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah dan Penilik PNF		240.000.000
Pengelolaan Sertifikasi Pendidik	Jumlah PTK yang difasilitasi	50.000.000

Sasaran 4

Meningkatnya layanan pendidikan non formal yang merata, terjangkau dan bermutu

Ketercapaian kinerja sasaran 4 diukur dari tingkat capaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017, sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2016	TARGET 2017	CAPAIAN 2017	%	TARGET AKHIR	GAP
Angka Melek Huruf > 15 Tahun	99,76	99,00	99,76	100,77	99,90	0,14
Angka kelulusan pendidikan kesetaraan		100,00	99,05	99,05	100	0,95

Dari 2 (dua) indikator masih ada 1 (satu) indikator yang belum tercapai dengan rata-rata persentase capaian sebesar 99,91%.

Upaya akselerasi pembangunan pendidikan dalam mewujudkan pendidikan yang semakin luas dan terjangkau, perlu didukung dengan penguatan pendidikan masyarakat melalui program pendidikan non formal.

Pada tahun 2017 realisasi capaian angka melek huruf tidak mengalami peningkatan dengan capaian sebesar 99,76% disebabkan tidak adanya kegiatan keaksaraan dasar. Sedangkan angka kelulusan pendidikan kesetaraan dari target yang ditetapkan sebesar 100%, baru tercapai sebesar 99,05%. Tidak tercapainya target angka kelulusan pendidikan kesetaraan disebabkan tidak hadirnya 7 (tujuh) warga belajar kesetaraan pada saat pelaksanaan ujian sehingga dinyatakan tidak lulus. Adapun terobosan sebagai upaya dalam meningkatkan pelayanan pendidikan non formal antara lain :

- a. Peningkatan jumlah layanan lembaga non formal di seluruh kecamatan.
- b. Komitmen penganggaran keaksaraan dalam rangka penuntasan warga buta aksara.
- c. Optimalisasi peran penilik sekolah dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi layanan lembaga non formal.

Kegiatan yang mendukung sasaran empat adalah sebagai berikut :

KEGIATAN	OUTPUT	JUMLAH ANGGARAN
Pemberdayaan tenaga pendidik non formal	jumlah pendidik penerima bantuan	2.400.000.000
Pembinaan pendidikan kursus dan kelembagaan	jumlah orang yang menerima kursus	40.000.000
Pengembangan kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran pendidikan non formal	jumlah peserta workshop	25.000.000
Publikasi dan sosialisasi pendidikan non	jumlah lembaga yang	15.000.000
Penyelenggaraan Pendidikan Paket A	jumlah kelompok	80.000.000
Penyelenggaraan Pendidikan Paket B	jumlah kelompok	180.000.000
Penyelenggaraan Pendidikan Paket C	jumlah kelompok	175.000.000
Pengembangan Pusat Kegiatan Belajar	jumlah peserta bintek	40.000.000
Fasilitasi Hari Aksara Internasional (HAI) Dinas Pendidikan	jumlah peserta pameran	30.000.000
Fasilitasi Keaksaraan Lanjutan	jumlah penyelenggara keaksaraan	70.000.000
Pengembangan pendidikan keaksaraan		30.000.000

Sasaran 5

Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dalam rangka peningkatan tata pemerintahan yang baik

Ketercapaian kinerja sasaran 5 diukur dari tingkat capaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017, sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2016	TARGET 2017	CAPAIAN 2017	%	TARGET AKHIR	GAP
Jumlah sistem informasi manajemen pendidikan, kepemudaan dan olahraga	1	3	5	166,67	-	-

Keseluruhan indikator pada sasaran lima telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan rata-rata persentase capaian sebesar 166,67%.

Penggunaan sistem informasi di era digital saat ini sangat membantu dalam proses pelayanan di institusi pemerintah maupun swasta. Pada tahun 2017 sistem informasi yang telah dibangun antara lain :

- a. SIM-PAK Guru, untuk pelayanan penetapan angka kredit guru.
- b. E-MONEV, untuk evaluasi pelaksanaan penyerapan anggaran kegiatan.
- c. SIMAK Pendidikan, untuk menghitung ketercapaian indikator pendidikan.
- d. Backbone Dapodik, untuk pelayanan data terintegrasi.
- e. Database Sarpras, untuk pemetaan sarpras sekolah.

Kegiatan yang mendukung sasaran lima adalah sebagai berikut :

KEGIATAN	OUTPUT	JUMLAH ANGGARAN
Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah lembaga yang dievaluasi	115.000.000
Fasilitasi BSM	Jumlah lembaga yang difasilitasi	45.000.000
Penyusunan Profil Pendidikan	Jumlah dokumen	105.000.000
Perencanaan pelaksanaan sarana dan	Jumlah dokumen perencanaan	150.000.000
Penyelenggaraan Ujian Nasional, Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) dan	Jumlah sekolah yang difasilitasi	425.000.000

Penerapan sistem dan informasi manajemen pendidikan	Jumlah sistem informasi yang dibangun	135.000.000
Pengembangan Kapasitas Pengelola Pendidikan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar(PKP-SPM Dikdas)	Jumlah peserta pelatihan	904.454.000
Pendampingan Hibah SPM	Jumlah kegiatan yang difasilitasi	250.000.000
Fasilitasi Operator Pendataan Pendidikan	Jumlah penerima honorarium	1.880.500.000

Sasaran 6
Meningkatnya prestasi pemuda

Ketercapaian kinerja sasaran 6 diukur dari tingkat capaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017, sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2016	TARGET 2017	CAPAIAN 2017	%	TARGET AKHIR	GAP
Jumlah siswa berprestasi tingkat Provinsi, Nasional dan Internasional	105	5	45	900	35	-

Keseluruhan indikator pada sasaran enam telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan rata-rata persentase capaian sebesar 580%.

Pemupukan bakat siswa dari dini merupakan langkah awal yang bisa dilakukan untuk mencari bibit unggul siswa dalam meraih prestasi baik dalam bidang akademik maupun olah raga. Seleksi siswa berprestasi dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti POPDA, OSN dan O2SN. Segala prestasi yang diraih juga tentunya terwujud berkat dukungan dari semua pihak, pemerintah, masyarakat dan sumber daya manusia yang kompeten di bidangnya.

Berikut rincian prestasi siswa yang diraih pada tahun 2017 :

a. Tingkat Provinsi

1. Cilya Hassya Areta , SDN 2 Kecepit, Kec. Punggelan, Juara I Lomba Apresiasi Sastra

2. Haka Aghitsna Ridloka, SDN 1 Tempuran, Kec. Wanayasa, Juara II Lomba Kuis Ki Hajar
3. Dainovien Marchmaurrel D, SMP N 1 Banjarnegara Juara I, Kejurprov Selam 50 M
4. Dainovien Marchmaurrel D, SMP N 1 Banjarnegara Juara I, Kerjurprov Selam 100 M
5. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara Juara I Renang Kapolda 100 M
6. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara Juara I, Kejurprov Selam Biffins 100 M
7. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara Juara I Kejurprov Selam Biffis 50 M
8. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara Juara I Kejurprov Renang Gaya Dada 100 M
9. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara Juara I Kejuaraan Renang antar perkumpulan Gy Kupu2 50 M
10. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara Juara I Kejuaraan Renang Antar Perkumpulan 200 M Gaya Dada Jateng – DIY.
11. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara Juara I Renang antar Sekolah dan PT 200-M Gaya Dada , Jawa – Bali.
12. Nurul Fathi Azizah SMP N 1 Punggelan Juara I Palang Merah Remaja Jumbara
13. Merlyin Dita Cahyani, SMP N 1 Banjarmangu, Juara 1 Jumbara
14. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara, Juara I Renang – O2SN
15. M. Ageng Patrioza, SMP N 1 Banjarnegara, Juara I Karate – O2SN
16. Yandura Lisdan, SMP N 1 Banjarnegara, Juara1 Pencak Silat - O2SN
17. Rafi Rizqi Nurdian, SMP N 1 Banjarnegara, Juara II Kejurprov Selam Biffins 50M
18. M. Luthfan Antalsa As, SMP N 1 Banjarnegara, JuaraII Kejurprov Selam Biffins 50 M
19. Ashifa Helsa A, SMP N 1 Banjarnegara, Juara II Kejuaraan antar Sekolah dan PT 200 M Gaya Bebas Jawa – Bali.

20. Tengku Bilqis Idellie, SMP N 1 Banjarnegara, Juara II, Kejurprov Selam Biffins Putri 50 M
21. Elin Agustin, SMP N 3 Purwanegara, Juara III, Atletik/O2SN
22. Rafi Rizqi Nurdian, SMP N 1 Banjarnegara, Juara III, Kejurprov Selam Biffins Putra 100M
23. M. Luthfan Antalsa As, SMP N 1 Banjarnegara, Juara III, Kejurprov Selam Biffins Putra 100 M.
24. Rastra Rizqi Nurdian, SMP N 1 Banjarnegara, Juara III, Kejurprov Selam Biffins Putra 200 M
25. Dainovien Marchmaurrel D, SMP N 1 Banjarnegara, Juara III, Antar Perkumpulan Renang 50 M.
26. Dainovien Marchmaurrel D, SMP N 1 Banjarnegara, Juara III, Renang Antar Sekolah dan PT – 4 x 50 M Jawa Bali.
27. Valentio Agung Setiawan, SMP N 1 Banjarnegara, Juara III, Karate Kota Jateng - DIY
28. Adinda Ainur Rochmah, SMP N 2 Bawang, Juara III, Pencak Silat UNJ Open

b. Tingkat Nasional

1. Cilya Hassya Areta , SDN 2 Kecepat, Kec. Punggelan, Juara II Lomba Apresiasi Sastra
2. Didi Kamalin, SMP N 2 Satap Sigaluh, Juara 1 Lomba Cabang Pencak Silat Tanding Putra Yogyakarta 2 Championship.
3. Nur Hasanah, SMP N 2 Satap Sigaluh, Juara 1 Lomba Cabang Pencak Silat Tanding Putri Yogyakarta 2 Championship.
4. Sandy Nur Huda, SMP N 2 Satap Sigaluh, Juara II Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putra Yogyakarta 2 Championship.
5. Okti Wan Romadhoni, SMPN 2 Satap Sigaluh, Juara II Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putri Yogyakarta 2 Championship.
6. Novita Tri Indah R, SMPN 1 Karangkoobar, Juara II Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putri Yogyakarta 2 Championship.
7. Kholifatun Nisaroh, SMPN 1 Karangkoobar, Juara II Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putri Yogyakarta 2 Championship.

8. Tunggul Ali Mukti, SMPN 1 Pejawaran, Juara II Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putra Yogyakarta 2 Championship.
9. Ma'arif Abi Hilmansyah, SMPN 1 Pejawaran, Juara II Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putra Yogyakarta 2 Championship.
10. Tri Kordianingrum, SMPN 1 Karangkoobar, Juara III Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putri Yogyakarta 2 Championship.
11. Rizki Arda Prasetyobudi, SMPN 1 Karangkoobar, Juara III Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putra Yogyakarta 2 Championship.
12. Dian Saktiawan, SMPN 1 Karangkoobar, Juara III Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putra Yogyakarta 2 Championship.
13. Saeful Nur Bakti, SMPN 1 Pejawaran, Juara III Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putra Yogyakarta 2 Championship.
14. Ghози Kurnia Azmi, SMPN1 Pejawaran, Juara III Lomba Cabang Pencak Silat Putra Yogyakarta 2 Championship.
15. Angga Muadz, SMP N 1 Pejawaran, Juara III Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putra Yogyakarta 2 Championship.
16. Andi, SMPN 1 Pejawaran, Juara III Lomba Cabang Pencak Silat Kelas Tanding Putra Yogyakarta 2 Championship.
17. Miftahul Huda, SMPN 3 Pagedongan, Juara III Lomba PSHT Cup Jakarta Tahun 2017.

Kegiatan yang mendukung sasaran enam adalah sebagai berikut :

KEGIATAN	OUTPUT	JUMLAH ANGGARAN
Penyelenggaraan kompetisi olahraga	jumlah cabang olahraga yang dilombakan	415.000.000
Pengembangan olahraga rekreasi	Jumlah atlet yang dikirim ke tk. Provinsi	40.000.000
Peningkatan jumlah dan kualitas serta kompetensi pelatih, peneliti, praktisi dan teknisi olahraga	jumlah peserta bintek	200.000.000
Tata Upacara dan Baris berbaris pelajar	jumlah peserta tata upacara dan baris berbaris	75.000.000
Pembinaan dan Penghargaan Atlet dan Pelatih Berprestasi	jumlah atlet berprestasi	150.000.000

Sasaran 7

Meningkatnya pengembangan karakter pemuda melalui gerakan revitalisasi dan konsolidasi gerakan kepemudaan

Ketercapaian kinerja sasaran 7 diukur dari tingkat capaian indikator kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017, sebagai berikut :

INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN 2016	TARGET 2017	CAPAIAN 2017	%	TARGET AKHIR	GAP
Jumlah pemuda pelopor	-	1	15	1500	6	-
Jumlah pembina pramuka, penegak dan pandega	-	50	90	180	300	210

Pemupukan rasa nasionalisme kebangsaan lewat jalur pendidikan dilakukan melalui kegiatan kepramukaan pada jalur pendidikan formal dan kepeloporan pemuda pada jalur pendidikan non formal. Hal ini dimaksudkan untuk mengembangkan potensi diri, guna merintis jalan, melakukan terobosan, menjawab tantangan dan memberikan jalan keluar dari berbagai masalah yang dilandasi sikap dan jiwa kesukarelawanan, tanggung jawab dan kepedulian untuk menciptakan sesuatu/mengubah gagasan, pemikiran, tindakan, dan perilaku menjadi suatu karya nyata yang berkualitas dan dilaksanakan secara konsisten serta gigih yang dirasakan manfaatnya bagi masyarakat serta diakui oleh pelbagai pihak.

Keseluruhan indikator yang mendukung sasaran tujuh telah tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan rata-rata persentase capaian sebesar 840%.

Kegiatan yang mendukung sasaran tujuh adalah sebagai berikut :

KEGIATAN	OUTPUT	JUMLAH ANGGARAN
Seleksi dan Pengiriman Pasukan Pengibar Bendera Pusaka	jumlah paskibra	25.000.000

Penyelenggaraan dan Pengiriman Kegiatan Sumpah Pemuda (KSP)	jumlah peserta upacara hari sumpah pemuda ke provinsi	40.000.000
---	---	------------

B. PENCAPAIAN INDIKATOR KINERJA DAERAH

1. ANGKA RATA RATA LAMA SEKOLAH

Angka rata-rata lama sekolah (RLS) merupakan lamanya sekolah formal yang ditempuh penduduk pada rentang usia >25 tahun. Capaian indikator RLS disajikan oleh Badan Pusat Statistik sebagai lembaga yang diberi kewenangan oleh Pemerintah Pusat untuk seluruh Kabupaten dan Provinsi di Indonesia. Sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 RLS Kabupaten Banjarnegara mengalami peningkatan dengan angka masing-masing 5,9 (2014); 6,17 (2015); 6,26 (2016). Dari data tersebut dapat digambarkan bahwa rata penduduk usia 25 tahun ke atas baru bisa mengenyam pendidikan setara dengan jenjang SMP semester pertama. Adapun tahun 2017 ditargetkan dapat meningkat sebesar 6,35 realisasi capaiannya masih dalam proses perhitungan oleh Badan Pusat Statistik.

Apabila kita perhatikan formulasi pengukuran yang dihitung yaitu penduduk usia 25 tahun ke atas maka dapat disimpulkan bahwa capaian RLS saat ini merupakan hasil dari investasi pendidikan di masa lalu. Sedangkan investasi pendidikan pada saat ini akan tampak ketecapaiannya pada sepuluh tahun yang akan datang dengan asumsi Pemerintah Kabupaten hanya memiliki kewenangan menangani jenjang pendidikan SMP (usia 15 tahun) adapun penduduk usia 16 tahun keatas merupakan usia pada jenjang sekolah menengah (SMA/SMK) yang merupakan kewenangan pemerintah Provinsi.

Dalam rangka mendukung ketercapaian RLS di Kabupaten Banjarnegara, kebutuhan fasilitas pendidikan formal secara bertahap tiap tahunnya telah dipenuhi. Di samping itu, berbagai program pemerintah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di Kabupaten Banjarnegara turut berperan dalam meningkatkan kesadaran generasi penerus terutama anak-anak untuk menempuh pendidikan yang lebih baik. Program Bantuan Operasional Siswa (BOS) dirasakan sangat membantu siswa dalam hal

pembiayaan pendidikan utamanya pendidikan formal, karena dengan adanya program tersebut siswa terutama dari sekolah negeri dibebaskan dari biaya bulanan sekolah. Disamping itu, Program Indonesia Pintar (PIP) yang juga merupakan program pemerintah secara nasional juga telah berperan dalam membantu siswa dari keluarga kurang mampu untuk tetap melanjutkan pendidikannya terutama pada pendidikan formal sehingga dapat terhindar dari putus sekolah. Sasaran PIP ditujukan untuk membantu kebutuhan pribadi siswa dalam menunjang kegiatan sekolah antara lain untuk pembelian seragam sekolah, sepatu sekolah dan biaya transportasi sekolah. Upaya yang ditempuh saat ini

2. ANGKA HARAPAN LAMA SEKOLAH (HLS)

Angka harapan lama sekolah (HLS) didefinisikan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu (7 tahun ke atas) dimasa mendatang. Inetrvensi kebijakan pembangunan pendidikan pada sekarang ini akan dapat berpengaruh pada angka capaian HLS. Hasil dari capaian tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan system pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak. Sejak tahun 2014 juga mengalami perkembangan yang cukup baik dari 10,7 meningkat menjadi 11,39 (2015); 11,4 (2016) dan diharapkan mencapai 11,50 di tahun 2017. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya RLS.

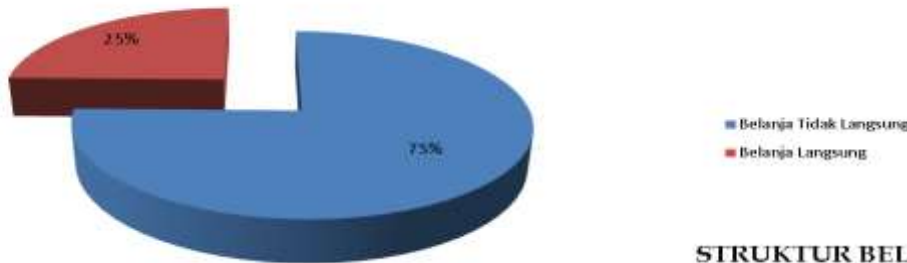
C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

1. Struktur Belanja

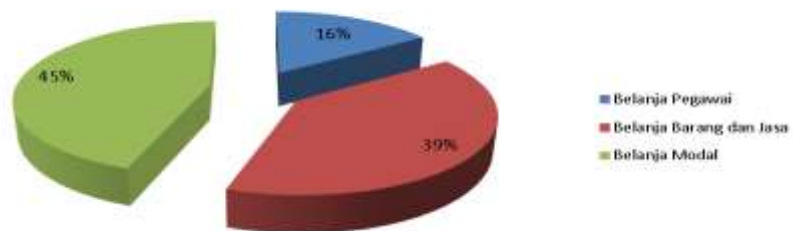
Struktur anggaran belanja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dalam DPPA 2017 terdiri dari Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Belanja Tidak Langsung digunakan untuk belanja gaji dan tunjangan pegawai. Belanja Langsung terdiri dari 3 (tiga) pos anggaran : 1) Belanja Pegawai, 2) Belanja Barang dan Jasa dan 3) Belanja Modal. Belanja Pegawai digunakan untuk honorarium kegiatan, Belanja Barang dan Jasa untuk penunjang kelancaran operasional kegiatan, sedangkan Belanja

Modal untuk pengadaan sarana prasarana yang merupakan asset tetap OPD.

STRUKTUR BELANJA BERDASARKAN JENIS BELANJA



STRUKTUR BELANJA LANGSUNG

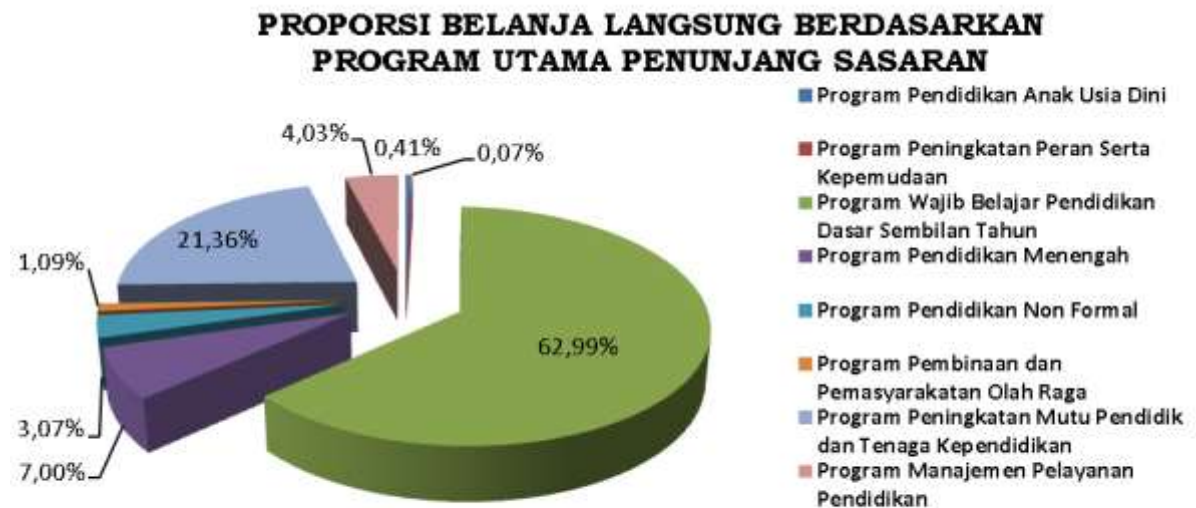


Dilihat dari struktur belanja, prosentase belanja tidak langsung lebih besar dari belanja langsung, hal ini disebabkan sebagian besar belanja tidak langsung digunakan untuk membiayai gaji pegawai dengan jumlah PNS baik itu struktural maupun fungsional (guru, pengawas dan penilik) sejumlah 6.009 personil.

Total alokasi belanja langsung pada DPA 2017 sebesar Rp. 95.696.967.000,- dan pada DPA Perubahan bertambah sebesar Rp. 197.466.234.000,- dengan distribusi belanja sebagai berikut : 1) Belanja Pegawai sebesar Rp. 31.264.420.900,- atau 16%; 2) Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp. 77.955.520.100,- atau 39%; 3) Belanja Modal sebesar Rp. 88.246.293.000,- atau 45%.

Dari total Belanja Langsung sebesar Rp. 197.466.234.000,- digunakan untuk membiayai 8 (delapan) program utama pendukung ketercapaian sasaran pada perjanjian kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017. Distribusi belanja langsung per program utama sebagai berikut : 1) Program Pendidikan Anak Usia Dini sebesar Rp. 405.000.000,-; 2) Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan sebesar Rp. 65.000.000,-; 3) Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun sebesar Rp. 62.697.440.000,-; 4)

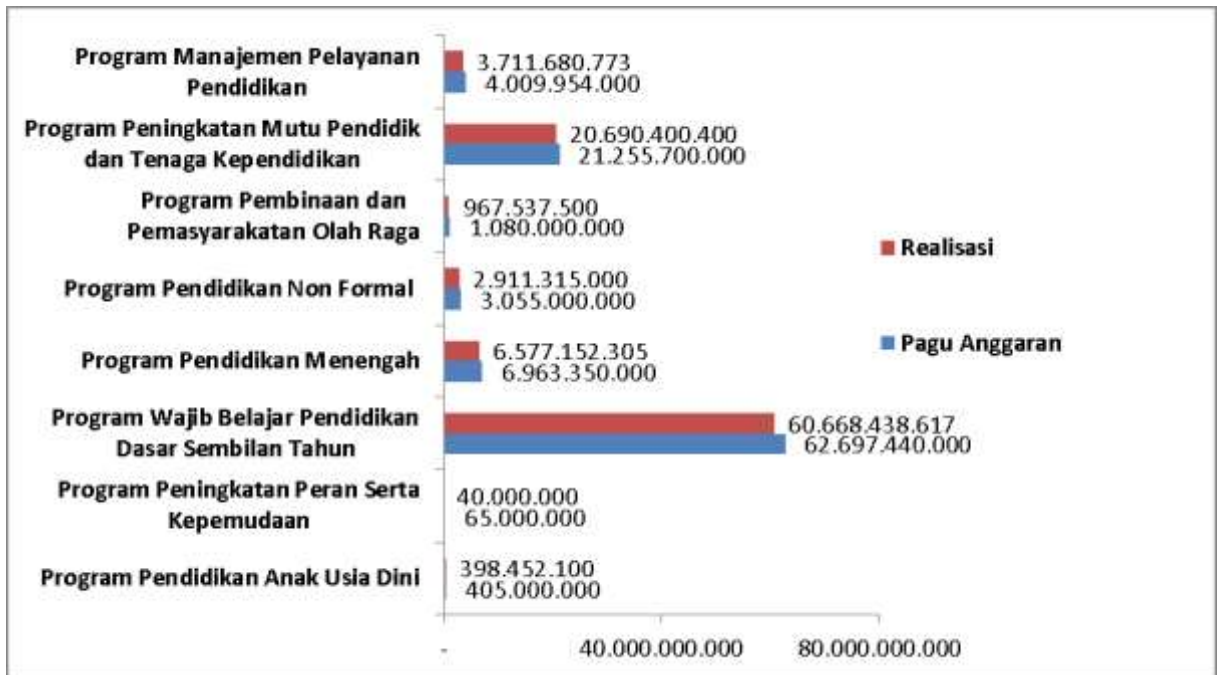
Program Pendidikan Menengah sebesar Rp. 6.963.350.000,-; 5) Program Pendidikan Non Formal sebesar Rp. 3.055.000.000,-; 6) Program Pembinaan dan Pemasarakatan Olah Raga sebesar Rp. 1.080.000.000,-; 7) Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan sebesar Rp. 21.255.700.000,-; 8) Program Manajemen Pelayanan Pendidikan sebesar Rp. 4.009.954.000,-.



2. Realisasi Belanja

Dalam LKjIP ini disajikan realisasi belanja program utama pendukung sasaran yang telah ditetapkan pada perjanjian kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017. Dari total belanja langsung sebesar Rp. 99.531.444.000,- terealisasi sebesar Rp. 95.964.976.695,- atau 96,42 %.

Berikut tersaji grafik daya serap anggaran dari delapan program utama Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2017 :



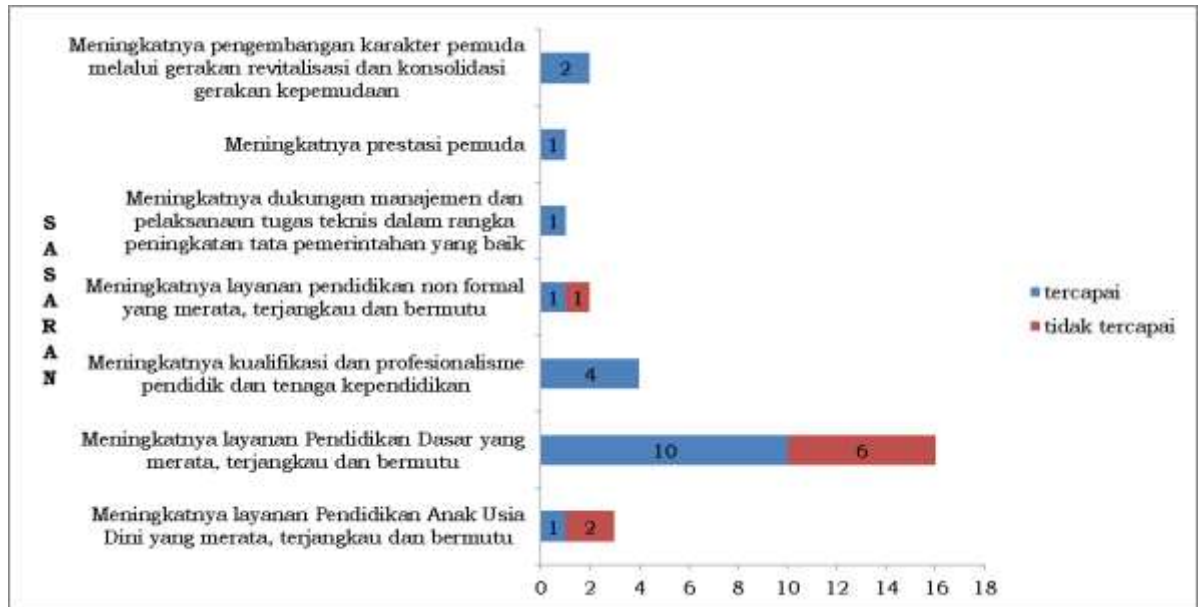
Terkait dengan beberapa permasalahan penyerapan anggaran yang dihadapi dalam proses pelaksanaan program dan kegiatan di tahun 2017, di tahun yang akan datang perlu dilakukan koordinasi yang lebih intensif dan terstruktur, menjaga kondusivitas lingkungan kerja, mempedomani Rencana Kerja Operasional (RKO) yang telah disusun, dan tertib administrasi serta tatakelola pertanggungjawaban keuangan.

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga tahun 2017 adalah untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja OPD kepada Pemerintah Kabupaten Banjarnegara. Dengan demikian, pelaporan LKjIP ini merupakan sarana bagi Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai dan bagaimana proses pencapaiannya berkaitan dengan mandat yang diterima, sebagaimana yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017 dengan Bupati Banjarnegara.

Capaian-capaian indikator kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja 2017, memberikan kontribusi langsung terhadap pencapaian sasaran strategis dan sekaligus mendukung terwujudnya misi-misi yang tercantum dalam RENSTRA Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017-2022. Keberhasilan yang telah dicapai pada tahun pertama ini, merupakan modal dasar dalam penetapan perencanaan 1 tahun kedepan, dan ketidaktercapaian indikator kinerja di tahun 2017 menjadi evaluasi dalam penajaman program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.

Pada tahun 2017 pencapaian 29 indikator kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga terealisasi dengan baik, dengan rincian 20 indikator tercapai dan 9 indikator belum tercapai. Berikut ringkasan penjabaran pencapaian indikator kinerja sasaran strategis pembangunan pendidikan di Kabupaten Banjarnegara pada Tahun 2017 :



Terhadap indikator kinerja sasaran yang belum mencapai target yang telah ditetapkan, kedepan perlu dilakukan perbaikan-perbaikan antara lain dalam penetapan indikator dan target sasaran, perumusan isu strategis, maupun kecermatan wawasan lingkungan strategis baik regional dan bilateral, sehingga dapat terwujud pembangunan pendidikan Kabupaten Banjarnegara yang semakin luas. Beberapa permasalahan pembangunan pendidikan yang muncul pada tahun transisi RENSTRA dan perlu segera diselesaikan adalah : 1) masih kurangnya pemenuhan sarana prasarana pendidikan yang layak sebagai upaya pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM), 2) masih rendahnya kompetensi guru, 3) persebaran guru yang tidak proporsional, 4) kurang optimalnya penanganan anak putus sekolah dan anak usia sekolah tidak bersekolah, 5) rendahnya nilai ujian sekolah, 6) kurang optimalnya pelaksanaan pendidikan non formal.

Dengan permasalahan-permasalahan tersebut, beberapa program dan kegiatan pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga yang diarahkan untuk penanganan permasalahan tersebut, antara lain : pendampingan BOS Dikdas, Beasiswa Siswa Miskin, peningkatan fasilitas bantuan sarana prasarana pendidikan, pelatihan peningkatan kompetensi guru, peningkatan kesra guru, optimalisasi pelaksanaan pendidikan non formal melalui program kesetaraan dan keaksaraan fungsional.

Demikianlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Tahun 2017, yang merupakan bahan evaluasi sekaligus sebagai pertanggungjawaban mandat yang diberikan Pemerintah Kabupaten Banjarnegara sesuai Kewenangan, Tugas Pokok dan Fungsinya serta dalam menjawab tantangan era globalisasi dalam menyiapkan insan pendidikan yang cerdas, bermutu dan berdaya saing sesuai dengan visi dalam RENSTRA Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga periode 2017-2022.

Dengan dukungan dari semua pihak, semoga Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga dapat menjadi nakhoda dalam penyelesaian masalah pendidikan, serta dapat melaksanakan program pembangunan pendidikan dengan lebih efektif dan akuntabel, sehingga visi dan misi Kabupaten Banjarnegara bisa tercapai.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA

Drs. NOOR TAMAMI, M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19630212 198803 1 010